

MAKNA KEPEMIMPINAN PADA SERIAL *BOLLYWOOD*

Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Makna Kepemimpinan pada Serial Chandranandhini
bagi Penonton

Salma Nabila Putri
Program Studi Ilmu Komunikasi, Public Relations
Universitas Garut, Garut 44151, No. HP: 089662488049
email: salmanabilaputri17@gmail.com

ABSTRAK

Salma Nabila Putri. 2402714084 Judul Penelitian ini adalah: Makna Kepemimpinan Pada Serial *Bollywood* (Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Makna Kepemimpinan Pada Serial *Chandranandhini* Bagi Penonton).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh serial *Bollywood* yang membuat masyarakat kecanduan, sekaligus aktor yang menjadi ketertarikannya. Gambaran aktor yaitu Rajat Tokas pemain serial *Chandranandhini* yang menjadi seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan Rajat Tokas yaitu memiliki ketegasan dan keadilan yang harus dibutuhkan oleh seorang pemimpin, Dengan ketampanan dan kegagahan Rajat Tokas maka antusias penonton begitu banyak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan paradigma kritis dan metode penelitian Semiotika Roland Barthes yang mengkaji makna denotasi, konotasi dan mitos. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur, observasi partisipan dan dokumentasi. Peneliti ini mengambil lima informan yang merupakan penonton rutin serial *Bollywood Chandranandhini*.

Hasil dari penelitian menemukan makna denotasi yaitu Rajat Tokas yang memiliki paras tampan dengan tubuh yang tegap serta selalu menggunakan *accessories*. Makna konotasi yaitu Rajat Tokas yang memiliki tubuh yang tegap mencerminkan pemimpin yang gagah dan tegas, gambaran wajah Rajat Tokas mencerminkan seorang pemimpin yang emosional tetapi selalu menyesuaikan situasi serta Rajat Tokas juga selalu memakai *accessories* dan pakaian yang berbeda dalam situasi yang berbeda. Mitos yaitu kebudayaan serta kepercayaan Rajat Tokas selalu melakukan ritual seperti ritual yang dilakukan saat perang atau setelah pulang dari perang selalu melakukan ritual memutarakan nampan yang menandakan supaya dijauhi gangguan jahat, dalam serial juga terdapat kebudayaan politik yang selalu dilakukan seorang pemimpin yaitu melakukan pernikahan politik untuk keuntungan kerajaan.

Kata Kunci : Makna Kepemimpinan, *Bollywood Chandranandhini*, Semiotika Roland Barthes.

ABSTRACT

Salma Nabila Putri. 2402714084 The title of this research is: The Meaning of Leadership in Serial Bollywood (Semiotics Analysis Roland Barthes About Meaning of Leadership in Serial Chandranandhini For Audience).

This research is motivated by series of Bollywood that make people become addicted, as well as actors who became his interest. The picture of the actor is Rajat Tokas Chandranandhini series player who became a leader. Rajat Tokas leadership style that has distinct and justice that must be needed by a leader, With the handsome and pluck of Rajat Tokas then the enthusiasm of the audience so much.

This study uses a qualitative approach, with the critical paradigm and research method of Semiotics Roland Barthes which examines the meaning of denotation, connotation and myth. Data collection techniques were conducted by semi-structured interviews, participatory observation and documentation. The researcher to take five informants who are routine viewers of the Chandranandhini Bollywood series.

The results of the research found the meaning of denotation that is Rajat Tokas which has a handsome face with a sturdy body and always use accessories. The connotation meaning of Rajat Tokas which has a solid body reflects a brave and firm leader, the image of Rajat Tokas's face reflects an emotional leader but always adapts the situation and Rajat Tokas also always wears different accessories and clothes in different situations. The myth of culture and beliefs Rajat Tokas always perform rituals, ritual performed during the war or after returning from the war always perform rituals play trays that indicate to be shunned evil disorder, in the series also there is a political culture that always do a leader that is doing political marriage to Royal advantage.

Keywords: Meaning of Leadership, Chandranandhini Bollywood, Semiotics Roland Barthes.

PENDAHULUAN

Film sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan kita sebagai masyarakat dan merupakan salah satu media hiburan yang banyak diminati masyarakat, film sangat mempunyai kekuatan dan kemampuan untuk mempengaruhi khalayaknya. Hubungan antara film dan masyarakat selalu dipahami secara linier. Artinya, film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) dibalikinya, tanpa pernah berlaku sebaliknya.

Film serial adalah film yang ceritanya berseri (beruntun), masing-masing film berisi bagian-bagian dari cerita yang lebih besar. tetapi dalam banyak kasus, keberhasilan dari film yang pertama akan menginspirasi film yang akan dibuat selanjutnya. Dan yang berdiri sendiri relatif umum, tetapi tidak selalu cukup sukses menghasilkan lanjutannya. (Maulina, 2017).

Serial *Bollywood* ini membuat para penggemarnya kecanduan untuk menonton lagi dan lagi serial *Bollywood* yang tayang di televisi, bahkan selalu banyak penggemar *Bollywood* yang saking menyukainya sampai selalu rutin menonton tayangan serial *Bollywood* yang ada di televisi dari mulai kemunculannya tahun 2014 sampai sekarang dan yang menarik bagi para penggemar untuk menonton serial *Bollywood* ini yaitu melihat aktor-aktor tampan dan melihat keunikan kebudayaan india yang ada dalam serial itu tanpa perlu pergi ke tempatnya langsung tetapi dengan menonton serial *Bollywood* itu bisa melihat tradisi-tradisi yang sebelumnya belum pernah dilihat.

Seorang aktor laki-laki pada serial *Bollywood* merupakan peran yang sangat penting untuk menarik penggemar khususnya kaum hawa yang lebih antusias melihat aktor laki-laki yang ada di serial *Bollywood* tersebut. Gambaran aktor yang

diambil dari serial *Bollywood* yang banyak digemari masyarakat salah satunya yaitu aktor Rajat Tokas pemain serial *Chandranandini*. Rajat Tokas dalam serial tersebut merupakan peran yang sangat membuat aktor tersebut digemari banyak orang karena memerankan serial yang sukses dikenal masyarakat khususnya para pecinta serial *Bollywood*. Peran Rajat Tokas dalam serial *Chandranandini* memerankan menjadi seorang yang bernama Chandra dan Chandra merupakan seorang pemimpin yang mempunyai kerajaan besar dan kekuasaan dalam hal apapun.

Kepemimpinan Rajat Tokas dalam serial tersebut merupakan hal yang ditunggu dan membuat penasaran yang melihat. Gaya kepemimpinan Rajat Tokas dalam serial yaitu memiliki ketegasan dan keadilan yang benar harus dibutuhkan oleh seorang pemimpin Selain itu kepemimpinan Rajat Tokas juga sangat mempunyai kepekaan terhadap orang-orang yang akan berbuat

jahat, itu sangat baik bagi seorang pemimpin karena bisa mengatasinya sebelum hal-hal yang tidak diinginkan terjadi dan selalu memberikan kesempatan kepada para pengikutnya untuk menyampaikan ide atau pendapat yang ingin disampaikan. Gaya kepemimpinan Rajat Tokas juga walaupun terlihat dari raut wajah seperti orang yang selalu emosional tetapi dia merupakan pemimpin yang bersifat melindungi, mengayomi dan selalu menolong, dengan itu semua kepemimpinannya menjadi dihormati oleh semua orang. Rajat Tokas juga saat menjadi seorang pemimpin dalam serial itu sangat terlihat menjadi seorang pemimpin yang karismatik yang tidak pernah bosan dilihat saat menjadi pemimpin kerajaan yang selalu mementingkan keluarga dan kerajaanya.

Dengan ketampanan dan kegagahan Rajat Tokas yang menjadi seorang pemimpin maka antusias penonton yang menjadi penggemarnya begitu banyak dan

membuat serialnya sukses dan disukai masyarakat. Serial *Bollywood Chandranandhini* selalu ditayangkan distasiun televisi ANTV setiap hari pada pukul 16.30 sampai dengan 19.30 setiap hari pada bulan agustus sampai desember, dan episode *Chandranandhini* yang ditayangkan ada 285 episode. Durasi tayangnya juga selalu berubah-ubah kadang selalu tayang beberapa jam karena kegemaran penontonnya.

Dari beberapa penggemar selalu mengatakan keaktifan mereka melihat aktor-aktor tampan tidak hanya didalam serial *bollywood* tetapi masih tetap mencari informasi melalui internet. Begitu diluar dugaan ternyata antusias penonton terhadap serial *Bollywood* sangat besar bahkan menuai banyak dukungan terhadap stasiun televisi yang sudah menayangkannya serial *Bollywood*. Hal ini membuat stasiun televisi lain berlomba-lomba menayangkan serial atau sinema *Bollywood* tetapi antusiasnya

tidak seperti stasiun televisi ANTV menayangkan serial *Bollywood*. Bahkan dengan kecanggihan *Smartphone* saat ini banyak masyarakat khususnya penggemar serial *Bollywood* yang melihat tayangan *Bollywood* dari *Smartphone* melalui media sosial *instagram* dengan membaca sinopsisnya, dengan kecanggihan alat komunikasi para penggemar semakin aktif atau leluasa untuk mengakses informasi tentang semua hal yang berkaitan dengan serial film dan artis *Bollywood* melalui internet maupun melalui televisi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode semiotika, adapun peneliti menggunakan semiotika Roland Barthes dimana dalam model tersebut dikenal dengan adanya denotasi sebagai sistem signifikasi tataran pertama, kemudian konotasi sebagai tataran kedua yang merupakan kaitan dengan perasaan dan emosi, serta nilai-nilai budaya yang melahirkan mitos pembenaran terhadap

nilai-nilai dari berbagai sisi tentang sesuatu dan cara untuk mengkonseptualisasikan atau memahami sesuatu.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian komunikasi dengan tujuan untuk menjelaskan 1). Untuk mengetahui bagaimana makna denotasi Kepemimpinan Pada Serial *Bollywood*. 2). Untuk mengetahui bagaimana makna konotasi Kepemimpinan Pada Serial *Bollywood*. 3). Untuk mengetahui bagaimana mitos dari Makna Kepemimpinan Pada Serial *Bollywood*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan naturalistik, untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Pendekatan

ini hanya mempersoalkan dua aspek yaitu upaya pemahaman sikap, pandangan, perasaan dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang. (Moleong, 2012, hal. 05). Dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semiotika Roland Barthes. Dimana pada semiotika Roland Barthes hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*) memaknai dalam hal ini tidak disamakan dengan mengkomunikasikan. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal ini mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. Barthes juga meyakini bahwa hubungan antara penanda dan petanda tidak terbentuk secara alamiah, melainkan bersifat *arbiter*. Roland Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan mengembangkan sistem penanda pada tingkat konotatif. Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan, yaitu

mitos yang menandai suatu masyarakat.(Vera, 2014:27)

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi serial *Bollywood*, wawancara semi terstruktur yang sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam tahap pelaksanaan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur dan observasi berpartisipasi dalam hal ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling artinya bahwa penentuan unit analisis mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2012, hal. 53)

Kriteria informan yang akan diteliti oleh peneliti yakni kepada Penggemar serial *Bollywood* khususnya yang diperankan oleh

Rajat Tokas seperti dalam serial *Chandranandini*. Selain itu penentuan informan ini dilakukan kepada 1). Laki-laki dan Perempuan 2). Berusia 20 tahun ke atas 3). Sudah menonton serial *Chandranandini* 4). Mengetahui aktor Rajat Tokas 5). Mengetahui jalan cerita serial *Chandranandhini*. 6). Sering menonton serial *Chandranandhini*.

Jumlah informan dalam penelitian ini yaitu 5 orang informan, sebagai berikut:

No.	Nama Informan	Usia	Pekerjaan
1.	Masnawati Khoeriyah	22 Tahun	Mahasiswa
2.	Ende Darus	40 Tahun	Karyawan
3.	Yana	45 Tahun	Karyawan
4.	Jeng Rina	20 Tahun	Mahasiswa
5.	Ati Gunarti	36 Tahun	Guru

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat terlihat tanda yang berupa gambar. Penelitian ini memfokuskan pada

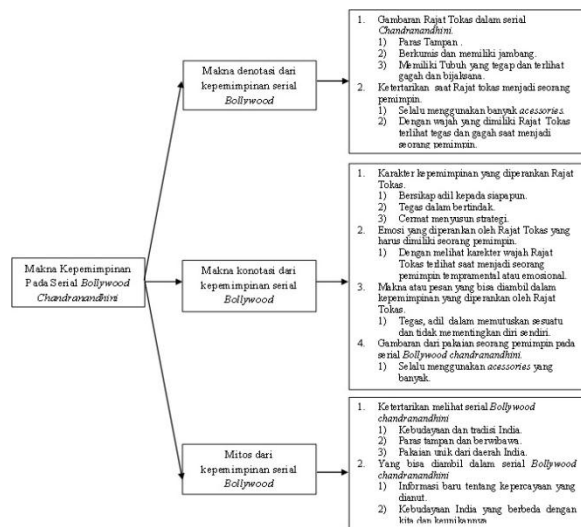
kepemimpinan yang ada pada serial *Bollywood* khususnya serial *Bollywood Chandranandhini*.

Denotasi yang merupakan gambaran tentang Rajat Tokas dalam serial yaitu yang dilihat ketampanan yang ada pada diri Rajat Tokas lalu kegagahan atau kebijaksanaan juga yang melekat pada dirinya dan keunikan accessories yang ada dalam tubuhnya yang menjadi berbeda dengan yang lain dan ketertarikan para penonton melihat serial tersebut.

Konotasi tentang memaknai karakter kepemimpinan yang diperankan oleh Rajat Tokas. Sangat terlihat memaknai peran pemimpin yang diperankan oleh Rajat sampai mengetahui keputusan-keputusan yang diambil. Tentang emosi yang diperankan oleh Rajat Tokas yang harus dimiliki seorang pemimpin, tidak harus sama atau memiliki emosi yang sama seperti yang diperankan Rajat Tokas, karena emosi yang diperankan terkadang selalu muncul

perasaan kasihan dalam menjalankan tugasnya seharusnya seorang pemimpin mengenyampingkan rasa kasihan saat bertugas menjadi seorang pemimpin untuk kebaikan kerajaannya. Makna atau pesan yang bisa diambil dari kepemimpinan Rajat Tokas sangat banyak makna atau pesan yang bisa diambil dalam kepemimpinan Rajat Tokas seperti kebaikan yang perlu dicontoh dan ketegasannya. Tentang pakaian yang dikenakan Rajat Tokas saat menjadi seorang pemimpin diserial *Chandranandhini*, merupakan hal baru dan unik yang belum pernah dilihat sebelumnya.

Mitos mengenai ketertarikan melihat serial *bollywood Chandranandhini* dan dari apa yang diambil melihat serial tersebut dari kebudayaannya yang bisa didapat dan dilihat karena melihat kebudayaan yang belum pernah dilihat sebelumnya yang menjadikan para penonton yang menggemarinya selalu menonton serial tersebut dan banyak ritual sesuai kepercayaan yang dianutnya.



Pembahasan

Peneliti menguraikan sebuah pembahasan dari Makna Kepemimpinan Pada Serial *Bollywood* dari sisi denotasi, Makna Kepemimpinan Pada Serial *Bollywood* dari sisi konotasi, Makna Kepemimpinan Pada Serial *Bollywood* dari sisi mitos. terkait teori dan konsep yang dikaji. Dalam hal ini digunakan analisis semiotika yang berupa menemukan makna kepemimpinan seorang Rajat Tokas yang bisa diambil dalam Serial *Chandranandhini*, dengan adanya serial *Bollywood Chandranandhini* ini merupakan kegiatan yang dilakukan para penonton yang

menggemarinya yang didalam serial tersebut memiliki makna kepemimpinan untuk menyampaikan pesan-pesan dari kepemimpinan Rajat Tokas pada serial tersebut.

Denotasi merupakan tataran pertama, denotasi dimengerti sebagai makna harfiah atau makna sesungguhnya. Makna denotasi dari kepemimpinan pada serial *Bollywood Chandranandhini* tentang gambaran Rajat Tokas sebagai pemimpin dalam serial *Bollywood Chandranandhini* yaitu memiliki paras tampan dengan kumis dan jambang diwajahnya yang membuat kegagahan sebagai seorang pemimpin, serta dalam diri Rajat Tokas selalu menggunakan banyak *accessories* yang menjadi keunikan dalam dirinya.

Konotasi merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung atau tidak sesungguhnya, artinya kemungkinan mendapat pemafsiran baru.

Makna konotasi dari kepemimpinan pada serial *Bollywood Chandranandhini* tentang memaknai karakter pemimpin yang diperankan oleh Rajat Tokas yaitu karakter Rajat Tokas saat menjadi seorang pemimpin sangat mempunyai ketegasan dan saat menjadi pemimpin selalu bersikap adil kepada siapapun. Selanjutnya makna konotasi tentang emosi yang ada pada diri Rajat Tokas saat menjadi pemimpin yaitu dengan melihat karakter Rajat Tokas yang gagah seperti itu terlihat Rajat Tokas menjadi seorang pemimpin yang emosional. Makna konotasi selanjutnya mengenai makna atau pesan yang bisa diambil dalam kepemimpinan Rajat Tokas yaitu makna atau pesan yang bisa diambil dalam kepemimpinan Rajat Tokas yaitu ketegasan dan keadilan dalam bertindak, dan pandangan atau gambaran saat melihat pakaian yang dikenakan Rajat Tokas saat menjadi seorang pemimpin yaitu pakaian yang menjadi ketertarikan dan selalu

menggunakan baju berbeda sesuai dengan situasi.

Mitos merupakan bahasa, maka mitos adalah sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan. Mitos dalam pengertian khusus ini merupakan perkembangan dari konotasi. Mitos dari kepemimpinan pada serial *Bollywood Chandranandhini* tentang ketertarikan melihat serial *Bollywood Chandranandhini* yaitu melihat kepemimpinan seorang Rajat Tokas yang sesuai dengan paras tampan serta kebudayaan yang unik dan mitos yang bisa diambil dalam serial *Bollywood Chandranandhini* yaitu informasi baru mengenai kebudayaan serta kepercayaan yang ada dalam serial *Bollywood* itu.

Peneliti ini merupakan triangulasi sumber yang membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Dan menurut narasumber yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu serial *Bollywood* sudah

menjadi rutinitas penting bagi masyarakat untuk menontonnya, dan bahkan sudah menjadi kecanduan untuk menonton serial *Bollywood* tersebut serta yang menjadi alasan mereka menonton serial *Bollywood* itu karena melihat aktor yang memerankannya mempunyai paras yang tampan dan memiliki badan yang gagah serta kebudayaan yang belum pernah dilihat sebelumnya seperti penampilan pakaian yang digunakannya sangat unik.

SIMPULAN

Makna Denotasi adalah melihat Rajat Tokas yang menjadi seorang pemimpin memiliki ketampanan sekaligus tubuh yang gagah yang cocok dengan seorang pemimpin karena memiliki kewibawaan dari kegagahan tubuhnya serta Rajat Tokas juga selalu terlihat bijaksana dalam hal apapun.

Makna Konotasi yaitu ketegasan dalam memimpin kerajaan, selain itu kecermatan dalam menyusun strategi. Selain itu emosi yang dimiliki Rajat Tokas terlihat dari yang

dan sikap seorang pemimpin yang gagah dan emosional tetapi Rajat Tokas juga selalu bisa menyesuaikan emosi dan perasaan sesuai dengan masalah yang dihadapinya, dan dari gambaran pakaian yang kenakan oleh Rajat Tokas juga membuat daya tarik tersendiri karena tanda dalam pakaian yang dikenakan setiap kegiatan berbeda Mitosnya yaitu ketertarikan untuk melihat serial *Bollywood Chandranandhini* pada kebudayaan yang ada dalam serial *Bollywood Chandranandhini* dan yang bisa diambil dalam serial tersebut yaitu informasi mengenai kebudayaan dan kepercayaan yang dianut pada kerajaan itu, seperti ritual-ritual yang banyak dilakukan untuk seorang raja seperti ritual menjauhkan pandangan jahat untuk dirinya dan juga ritual kepulangan dari medan perang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ardianto, E. (2007). *Komunikasi Masaa*. Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media.

Eriyanto. (2001). *Analisis Wawancara*. Yogyakarta: LKiS.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Ismail.(2013). *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja*. Jakarta. PT. Kencana.

Nurhadi, Z. F. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta.

Piliang, Y. A. (2013). *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

Puspitawati, H. (2013). Konsep, Teori Dan Analisis Gender. *Konsep, Teori Dan Analisis Gender*, 9.

Sobur, a. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta.

Vera, N. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.

Rakhmat, Jalaluddin. (2009) *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Rosda Karya.

Skripsi :

Mawaddatur Rahmah, (2018) tentang : Gaya Komunikasi Pemimpin Di Media, Medan Siti Aimmatul Khoiriyah, (2016) “Analisis Khalayak Dalam Menonton Film *Bollywood*” Yogyakarta

Marlenah, (2012) tentang “Analisis **Semiotika Terhadap Pesan Moral Dalam Film *Toy Story 3***, Riau

Internet :

Anisah, N. (2019, April 19). *Academia*. Retrieved Januari 20, 2018, from Academia:

http://www.academia.edu/26454099/TERBITAN_BERKALA_SERIALS

–

Ipink, I. (2014, September 25). *Academia*. Retrieved 12 18, 2018, from Academia:

http://www.academia.edu/8436219/Pengertian_Identitas_Identitas

Maulina. (2017). Terbitan Berkala (Serial).
Serial, 20.

Pita, M. (2017, Agustus 27). *Entertainment* .
Retrieved 01 16, 2018, from
Entertainment :
<https://www.antvklik.com/entertainment/5-serial-india-booming-di-antv/>

Puspitawati, H. (2017, Maret 10).
Pengertian Laki-laki, 18.

Tempo. (2012, Desember 08). *Tempo*.
Retrieved from Asal Muasal
Bollywood:
<https://seleb.tempo.co/read/446690/asal-muasal-nama-bollywood>

Hera, B (2017, November 06) *Berita India*

<https://oediku.wordpress.com/2018/02/17/kekaisaran-magadha-dan-kaitannya-dengan-raja-nusantara/>

Roman (2016, Desember) *Informansi Dunia*
<http://hinduisme-07.blogspot.com/2013/01/zaman-kerajaan-maurya-dan-zaman.html>

<https://www.youtube.com/watch?v=OuPfHBqBhQw>

<https://www.youtube.com/watch?v=cqpTbvklBjE>

https://www.youtube.com/watch?v=L5BrkthD_O4

<https://www.youtube.com/watch?v=S9l6kOBnbjg>